

**PENGARUH PENGELOLAAN PIUTANG TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN AIR MINUM (PAM) TIRTA KAMUNING CABANG  
CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN PERIODE 2021 - 2024 DITINJAU DARI  
SUDUT PANDANG ISLAM**

**Lena Ahdiani Hayati<sup>1)</sup>, Kharisma Alievia<sup>2)</sup>**

Universitas Islam Al-Ihya Kuningan, Jawa Barat, Indonesia

Email:<sup>1)</sup>[lenaahdianihayatiunisa@gmail.com](mailto:lenaahdianihayatiunisa@gmail.com), <sup>2)</sup>[lieviakharisma9@gmail.com](mailto:lieviakharisma9@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini menganalisis pengaruh pengelolaan piutang terhadap kinerja keuangan Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Kamuning Cabang Cigugur Kabupaten Kuningan periode 2021-2024, ditinjau dari sudut pandang Islam. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden, yang kemudian dianalisis menggunakan uji statistik korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan piutang yang dilakukan perusahaan tergolong baik, ditunjukkan dengan sistem pencatatan berbasis komputer dan prosedur penagihan yang terjadwal. Tingkat efektivitas pengelolaan piutang berada dalam kategori tinggi, mencapai 91,7%. Sementara itu, kinerja keuangan perusahaan juga menunjukkan tren positif dengan persentase capaian sebesar 93,3%, dan didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan, amanah, dan transparansi. Uji korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,932, menandakan adanya hubungan yang sangat kuat antara pengelolaan piutang dengan peningkatan kinerja keuangan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan piutang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PAM Tirta Kamuning Cabang Cigugur Kabupaten Kuningan. Penerapan nilai-nilai seperti amanah, kejelasan, serta penghindaran *gharar* (ketidakpastian) atau riba turut memperkuat praktik manajerial perusahaan.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Piutang, Kinerja Keuangan, Ekonomi Islam Syariah, Perusahaan Air Minum.

**Abstract**

*This study analyzes the effect of accounts receivable management on the financial performance of the Tirta Kamuning Drinking Water Company (PAM) Cigugur Branch, Kuningan Regency for the period 2021-2024 from an Islamic perspective. The research employed a quantitative approach, collecting data through questionnaires distributed to respondents, and then analyzing the data using a correlation statistical test. The findings indicate that the company's accounts receivable management is classified as good, evidenced by a computer-based recording system and scheduled collection procedures. The level of effectiveness of accounts receivable management is in the high category at 91.7%. Furthermore, the company's financial performance also shows a positive trend with an achievement percentage of 93.3%, and this performance is rooted in Islamic economic principles such as justice, trustworthiness, and transparency. The correlation test yielded a value of 0.932, which indicates a very strong relationship*

*between accounts receivable management and increased financial performance. Thus, it can be concluded that the management of receivables has a significant effect on the financial performance of the Tirta Kamuning Drinking Water Company (PAM) Cigugur Branch, Kuningan Regency. It also highlights that the application of Islamic values such as trust, clarity, and the avoidance of gharar (uncertainty) or usury strengthens the company's managerial practices.*

**Keywords:** *Accounts Receivable Management, Financial Performance, Islamic Sharia Economics, Drinking Water Company.*

---

## **Pendahuluan**

Islam sebagai agama yang bersifat *rahmatan lil'alam* atau rahmat bagi alam semesta, menyediakan panduan komprehensif untuk setiap aspek kehidupan, termasuk dalam ranah muamalah atau transaksi. Meskipun Al-Qur'an memberikan prinsip-prinsip umum, perkembangan pesat manusia menuntut kemampuan untuk menggali hukum lebih lanjut dari berbagai sumber hukum Islam seperti hadis, *ijma'*, dan *qiyas*. Dalam konteks ekonomi, terdapat keinginan yang kuat dari umat Islam untuk menerapkan ajaran agama secara *kaffah* atau menyeluruh, yang tercermin dalam pertumbuhan pesat perbankan syariah. Hal ini menegaskan relevansi sudut pandang Islam dalam praktik keuangan kontemporer.

Dalam kerangka hukum negara, utang piutang dikategorikan sebagai bagian dari hukum perdata, yang mengatur hubungan hukum antarindividu dalam masyarakat. Pasal 1754 KUHPdt mendefinisikan utang piutang sebagai perjanjian di mana satu pihak memberikan sejumlah barang tertentu yang habis karena pemakaian kepada pihak lain, dengan syarat pengembalian jumlah dan jenis yang sama. Dalam pasal ini, utang piutang disamakan dengan perjanjian pinjam meminjam. Dari sudut pandang Islam, utang piutang dikenal sebagai *qardh*, yang berarti pinjaman tanpa bunga atau *riba*. Islam menekankan pentingnya pembayaran utang sesuai jumlah atau nilai barang yang dihutangkan, serta menganjurkan toleransi dari pemberi utang kepada peminjam yang belum mampu melunasi, dengan memberikan tenggat waktu yang logis. Pentingnya pencatatan utang piutang juga ditekankan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 282 untuk menghindari perselisihan, dan menunda pembayaran utang bagi yang mampu dianggap sebagai tindakan zalim.

Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Kamuning merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang memegang peranan vital dalam penyediaan layanan air bersih di Kabupaten Kuningan. Air minum adalah kebutuhan pokok masyarakat, dan PAM Tirta Kamuning mengelola sumber air untuk didistribusikan ke berbagai wilayah di Kecamatan Cigugur. Namun, PAM Tirta Kamuning Cabang Cigugur Kabupaten Kuningan menghadapi tantangan signifikan terkait penagihan piutang dari pelanggan yang menunggak pembayaran bulanan. Observasi menunjukkan bahwa sebagian besar pelanggan yang sering menunggak pembayaran adalah mereka yang berpenghasilan sebagai buruh, mengindikasikan adanya dimensi sosial-ekonomi dalam masalah penagihan ini.

Pengelolaan piutang yang efektif sangat krusial bagi laporan keuangan perusahaan dan efektivitas arus kas masuk. Wicaksana (2011) menyatakan bahwa manajemen kas yang efektif memerlukan pengendalian untuk melindungi kas dari kerugian, dan pengendalian piutang memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas arus kas. Meskipun demikian, data menunjukkan adanya tantangan. Berikut adalah

rekapitulasi jumlah target pendapatan per tahun dan piutang tak tertagih pada PAM Tirta Kamuning Cabang Cigugur Kabupaten Kuningan periode 2021-2024:

**Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Target per Tahun dan Piutang Tak Tertagih Periode 2021-2024**

No.	Tahun	Jumlah Target per Tahun	Piutang Tak Tertagih
1.	2021	3.080.444.300	3.075.627.550
2.	2022	2.932.566.150	2.926.419.750
3.	2023	3.251.006.950	3.243.961.500
4.	2024	2.776.227.350	2.736.228.000
<b>Total</b>		<b>12.040.244.750</b>	<b>41.682.236.800</b>

Data dalam Tabel 1 menunjukkan adanya suatu fenomena yang memerlukan perhatian lebih. Total piutang tak tertagih selama periode 2021-2024 (Rp 41.682.236.800) secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan total jumlah target per tahun (Rp 12.040.244.750) pada periode yang sama. Disparitas ini mengindikasikan bahwa angka "Piutang Tak Tertagih" kemungkinan besar merepresentasikan akumulasi saldo piutang yang belum tertagih secara kumulatif dari waktu ke waktu, bukan hanya jumlah yang menjadi tidak tertagih dalam setiap tahun fiskal tertentu. Jika demikian, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan yang lebih mendalam dan berkelanjutan dalam pemulihan utang, yang dapat berdampak serius pada likuiditas dan kesehatan keuangannya secara jangka panjang. Ini menjadi kontras dengan temuan awal yang mengindikasikan pengelolaan piutang yang "baik" dan "sangat efektif".

Meskipun laporan awal menunjukkan pengelolaan piutang yang baik dan efektif, adanya volume piutang tak tertagih yang substansial, terutama dari segmen pelanggan berpenghasilan rendah, menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas aktual dari prosedur penagihan yang ada. Hal ini menunjukkan adanya potensi kesenjangan antara efisiensi proses internal perusahaan dan keberhasilan penagihan di lapangan yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi sosial-ekonomi pelanggan. Dalam konteks Islam, pengelolaan yang baik tidak hanya berarti memiliki sistem yang rapi, tetapi juga harus mencakup pendekatan yang adil dan berempati terhadap kondisi pelanggan, khususnya mereka yang mengalami kesulitan finansial. Penelitian ini meneliti mengenai mekanisme penanganan pengelolaan piutang perkembangan penanganan pengelolaan piutang ditinjau dari sudut pandang Islam; dan pengaruh pengelolaan piutang terhadap perkembangan Perusahaan Air Minum Tirta Kamuning Cabang Cigugur Kabupaten Kuningan ditinjau dari sudut pandang Islam.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mengumpulkan data numerik dan menganalisisnya secara statistik guna menguji hipotesis. Sifat asosiatif bertujuan mengkaji hubungan atau pengaruh antara variabel, khususnya pengaruh pengelolaan piutang terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan dipilih karena kemampuannya dalam memberikan gambaran yang sistematis dan objektif terhadap fenomena yang diteliti melalui pengumpulan dan analisis data berbentuk angka.

Populasi penelitian ini mencakup pemanfaatan pada Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Kamuning Cabang Cigugur Kabupaten Kuningan, yang merupakan badan usaha milik daerah (BUMD). Pengumpulan data melalui observasi, angket dan dokumen Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan memanfaatkan data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah data mengenai piutang pada Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Kamuning Cabang Cigugur, Kabupaten Kuningan, untuk periode tahun 2021-2024.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Pengelolaan Piutang PAM Tirta Kamuning**

Pengelolaan piutang di Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Kamuning Cabang Cigugur Kabupaten Kuningan dinilai baik dan efektif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai persentase pengelolaan piutang (Variabel X) adalah 91,7%. Angka ini termasuk dalam kategori "sangat tinggi" berdasarkan interval 81% - 100%. Ini mengindikasikan bahwa sistem dan prosedur pengelolaan piutang yang diterapkan oleh PAM Tirta Kamuning Cabang Cigugur, seperti sistem pencatatan berbasis komputer dan prosedur penagihan terjadwal, telah dilaksanakan dengan baik. Persepsi responden yang tinggi terhadap pengelolaan piutang ini mencerminkan keyakinan internal terhadap efisiensi proses yang ada.

Namun, perlu dicermati bahwa meskipun pengelolaan piutang secara internal dianggap sangat baik, data pada bagian latar belakang menunjukkan adanya volume piutang tak tertagih yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa efisiensi proses internal mungkin belum sepenuhnya mengatasi tantangan eksternal, seperti kemampuan bayar pelanggan yang berpenghasilan rendah atau kurangnya kesadaran masyarakat dalam pembayaran. Tingginya persentase pengelolaan piutang ini kemungkinan besar merefleksikan kualitas prosedur dan administrasi internal, bukan sepenuhnya keberhasilan penagihan di lapangan.

### **Kinerja Keuangan PAM Tirta Kamuning**

Kinerja keuangan di Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Kamuning Cabang Cigugur Kabupaten Kuningan dikelola dengan sangat rapi, yang berkontribusi pada tertibnya administrasi dan kondisi yang kondusif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai persentase kinerja keuangan (Variabel Y) adalah 94,3%. Angka ini juga termasuk dalam kategori "sangat tinggi" berdasarkan interval 81% - 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan PAM Tirta Kamuning Cabang Cigugur menunjukkan perkembangan yang sangat positif. Kinerja positif ini juga didasarkan pada penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan, transparansi, dan amanah.

## **Uji Prasyarat Penelitian**

### **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data variabel Pengaruh Pengelolaan Piutang (X) dan Kinerja Keuangan (Y) berdistribusi normal, yang merupakan asumsi penting untuk penggunaan statistik parametrik. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,187. Karena nilai signifikansi 0,187 lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data untuk kedua variabel, yaitu Pengaruh Pengelolaan Piutang (X) dan Kinerja Keuangan (Y), berdistribusi normal.

### **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas varians dilakukan untuk menentukan apakah variasi data dari masing-masing populasi memiliki kesamaan. Hal ini penting sebagai prasyarat untuk uji perbandingan rata-rata. Hasil uji Levene menunjukkan nilai signifikansi (sig) variabel Kinerja Keuangan (Y) berdasarkan variabel Pengaruh Pengelolaan Piutang (X) sebesar 0,051. Karena nilai signifikansi 0,051 lebih besar dari 0,005, dapat disimpulkan bahwa data variabel Y berdasarkan variabel X memiliki varian yang sama atau homogen.

### **Pengujian Hipotesis**

#### **Uji Korelasi**

Uji korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel Pengaruh Pengelolaan Piutang (X) dan Kinerja Keuangan (Y). Hasil uji korelasi menunjukkan nilai  $r$  hitung = 0,932. Apabila nilai ini dibandingkan dengan  $r$  tabel = 0,225 (untuk  $n = 75$ ), terlihat bahwa  $r$  hitung (0,932) lebih besar dari  $r$  tabel (0,225). Hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara Pengaruh Pengelolaan Piutang terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Kamuning Cabang Cigugur.

#### **Uji Koefisien Determinasi**

Setelah nilai korelasi diperoleh, perhitungan koefisien determinasi (R Square) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kedua variabel tersebut. Nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh adalah 0,869, atau sebesar 86,9%. Angka ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Piutang berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan sebesar 86,9%, sedangkan sisanya sebesar 13,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini.

#### **Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk menguji adanya pengaruh linier antara variabel Pengaruh Pengelolaan Piutang (X) dengan variabel Kinerja Keuangan (Y). Hasil uji linearitas menunjukkan nilai  $F$  hitung = 486,313 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh linier yang positif antara variabel Pengaruh Pengelolaan Piutang (X) terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y). Ini berarti bahwa perubahan (baik kenaikan maupun penurunan) pada variabel Pengaruh Pengelolaan Piutang (X) akan diikuti oleh perubahan (kenaikan atau penurunan) pada variabel Kinerja Keuangan (Y). Nilai konstanta (b) sebesar  $10,303 + 779X$  menunjukkan nilai Y (Kinerja Keuangan) ketika X (Pengaruh Pengelolaan Piutang) sama dengan nol.

#### **Uji Hipotesis**

Sebagai langkah terakhir dari analisis data, dilakukan pengujian hipotesis. Uji  $t$  hitung digunakan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai  $t$  hitung (7,041) yang lebih besar dari  $t$  tabel (1,666). Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh

yang signifikan antara Pengaruh Pengelolaan Piutang terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Kamuning Cabang Cigugur Kabupaten Kuningan Periode Tahun 2021 – 2024 Ditinjau Dari Sudut Pandang Islam.

Setelah melakukan penelitian dan pengujian statistik terhadap data yang diperoleh, ditemukan gambaran mengenai Pengelolaan Piutang dan Kinerja Keuangan di Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Kamuning Cabang Cigugur Kabupaten Kuningan Periode Tahun 2021-2024 dari sudut pandang Islam. Pengelolaan Piutang PAM Tirta Kamuning Cabang Cigugur Tahun 2021 – 2024 Ditinjau Dari Sudut Pandang Islam.

Pengelolaan piutang di PAM Tirta Kamuning Cabang Cigugur melibatkan pelanggan rumah tangga, instansi pemerintah, dan sektor usaha, dengan piutang timbul akibat keterlambatan pembayaran tagihan air. Perusahaan telah menerapkan sistem pencatatan dan pelaporan piutang berbasis komputerisasi serta prosedur penagihan yang terjadwal. Meskipun demikian, periode 2021–2024 menunjukkan peningkatan piutang tak tertagih, terutama selama dan setelah pandemi, yang disebabkan oleh faktor ekonomi masyarakat dan kurangnya kesadaran pelanggan dalam pembayaran. Upaya penagihan yang dilakukan meliputi pemberitahuan melalui surat, kunjungan petugas, hingga pemutusan sementara aliran air sebagai bentuk sanksi. Secara manajerial, pengelolaan piutang sudah mengikuti prosedur standar, namun efektivitas penagihan dan upaya preventif masih menjadi kendala, yang pada gilirannya memengaruhi arus kas dan kemampuan pembiayaan operasional perusahaan.

Persepsi responden menunjukkan bahwa Pengaruh Pengelolaan Piutang di PAM Tirta Kamuning Cabang Cigugur Kabupaten Kuningan termasuk dalam kategori sangat tinggi, dengan hasil angket variabel X sebesar 91,7%. Angka ini mengindikasikan bahwa prosedur dan sistem internal perusahaan dalam mengelola piutang dinilai sangat baik oleh responden. Namun, adanya piutang tak tertagih yang signifikan, seperti yang terlihat pada Tabel 1 di Latar Belakang, menunjukkan bahwa penilaian "sangat tinggi" ini mungkin lebih mencerminkan kualitas proses administratif internal daripada keberhasilan aktual dalam mengumpulkan piutang dari pelanggan. Ini menggarisbawahi pentingnya membedakan antara efisiensi operasional internal dan efektivitas hasil penagihan di lapangan, terutama ketika ada faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi pelanggan yang memengaruhi kemampuan bayar.

Dari sudut pandang Islam, pengelolaan piutang oleh PAM Tirta Kamuning belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai Islam secara menyeluruh. Meskipun terdapat sistem pencatatan dan pelaporan yang baik, pendekatan kepada pelanggan masih bersifat administratif dan kurang menyentuh aspek keadilan sosial serta empati yang diajarkan dalam Islam. Perusahaan belum memiliki mekanisme pembeda antara pelanggan yang tidak mampu dan yang mampu, serta belum menyediakan program berbasis sosial seperti zakat perusahaan atau dana sosial internal untuk membantu pelanggan yang benar-benar kesulitan. Prinsip Islam tidak hanya menekankan pencatatan yang jelas untuk menghindari perselisihan (QS. Al-Baqarah: 282), tetapi juga menganjurkan toleransi dan kemudahan bagi peminjam yang kesulitan (QS. Al-Baqarah: 280). Kesenjangan ini menunjukkan bahwa meskipun aspek formal manajemen piutang telah diterapkan, dimensi etis dan sosial dalam konteks Islam masih memerlukan penguatan.

**Kinerja Keuangan PAM Tirta Kamuning Cabang Cigugur Periode Tahun 2021 – 2024 Ditinjau Dari Sudut Pandang Islam.**

Kinerja keuangan PAM Tirta Kamuning Cabang Cigugur selama periode 2021–2024 menunjukkan kecenderungan yang positif, dengan indikator keuangan yang relatif sehat dan manajemen keuangan yang efisien. Dari sudut pandang Islam, perusahaan juga telah menerapkan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam seperti keadilan, transparansi, amanah, dan penghindaran riba. Namun demikian, masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam pelaporan keuangan berbasis syariah dan integrasi nilai-nilai Islam yang lebih mendalam dalam kebijakan strategis perusahaan.

Persepsi responden terhadap Kinerja Keuangan di PAM Tirta Kamuning Cabang Cigugur Kabupaten Kuningan termasuk dalam kategori sangat tinggi, dengan hasil angket variabel Y sebesar 94,3%. Angka ini menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan perusahaan berada dalam kategori sangat tinggi dalam perkembangannya. Hal ini sejalan dengan upaya perusahaan dalam menjaga administrasi yang tertib dan terkondusif.

### **Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Kinerja Keuangan pada PAM Tirta Kamuning Periode Tahun 2021 – 2024 Ditinjau Dari Sudut Pandang Islam.**

Hasil perhitungan regresi menunjukkan adanya hubungan positif antara Pengaruh Pengelolaan Piutang (variabel X) terhadap Kinerja Keuangan (variabel Y). Dengan nilai F hitung = 486,313 dan tingkat signifikansi 0,000 (yang kurang dari 0,05), hasil ini secara statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh linier yang positif antara variabel Pengaruh Pengelolaan Piutang (X) terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y). Ini berarti bahwa setiap perubahan (baik kenaikan maupun penurunan) pada Pengaruh Pengelolaan Piutang akan diikuti oleh perubahan yang searah pada Kinerja Keuangan.

Hasil uji korelasi sebesar 0,932 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel X dan Y. Tingkat keeratan hubungan ini termasuk dalam kriteria tinggi, yang berarti pengelolaan piutang yang dilakukan oleh PAM Tirta Kamuning Cabang Cigugur Kabupaten Kuningan berimplikasi positif terhadap Kinerja Keuangan. Secara implisit, pengelolaan piutang yang efektif akan berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan, dan sebaliknya, penurunan kinerja keuangan dapat memengaruhi pengelolaan piutang. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara kedua variabel tersebut.

Penelitian ini mengkonfirmasi bahwa pengelolaan piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam konteks PAM Tirta Kamuning Cabang Cigugur, piutang usaha merupakan salah satu komponen utama dalam struktur aset lancar, dan efektivitas pengelolannya berdampak langsung terhadap likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas perusahaan. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa masih terdapat ketidakpatuhan atau kurangnya kesadaran dari masyarakat atau pelanggan dalam pembayaran retribusi air.

Dari perspektif Islam, pengelolaan piutang tidak hanya dinilai dari sisi efisiensi bisnis, tetapi juga dari aspek moral dan keadilan. Dalam ekonomi Islam, piutang (*dayn*) harus dikelola dengan prinsip amanah, kejelasan, dan tidak boleh menimbulkan *gharar* (ketidakpastian) atau riba. Islam menganjurkan adanya pencatatan piutang secara jelas sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Baqarah: 282, yang menekankan pentingnya mencatat transaksi utang piutang untuk menghindari perselisihan di kemudian hari. Keterlambatan pembayaran utang juga dipandang sebagai tindakan zalim, sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW: "Penundaan pembayaran utang oleh orang yang mampu adalah kezaliman" (HR. Bukhari dan Muslim).

Penulis berpendapat bahwa PAM Tirta Kamuning Cabang Cigugur Kabupaten Kuningan telah menerapkan prinsip-prinsip fiqh muamalah terkait tunggakan pelanggan.

Jika perusahaan tidak menerapkan kaidah-kaidah Islami, pelanggan mungkin akan dicabut izin layanannya. Oleh karena itu, penerapan fiqih muamalah dengan syariah Islam sangat relevan dalam kehidupan saat ini, terutama dengan mempertimbangkan pendapatan yang minim untuk alokasi pembayaran tunggakan. Perusahaan telah dinilai baik dalam menerapkan prinsip nilai-nilai Islam seperti tidak menimbulkan *gharar* (ketidakpastian) atau *riba*, bahkan ketika menghadapi pelanggan dengan pendapatan yang terbatas. Ini menunjukkan upaya perusahaan untuk menyeimbangkan tujuan bisnis dengan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan sosial yang diajarkan dalam Islam.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Pengaruh Pengelolaan Piutang terhadap Kinerja Keuangan di Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Kamuning Cabang Cigugur Kabupaten Kuningan Periode Tahun 2021 – 2024 Ditinjau Dari Sudut Pandang Islam, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Piutang di Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Kamuning Cabang Cigugur Kabupaten Kuningan menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki sistem pencatatan dan pelaporan piutang berbasis komputerisasi serta prosedur penagihan yang terjadwal. Meskipun demikian, masih terdapat kendala dalam efektivitas penagihan dan upaya preventif, yang terlihat dari rasio perputaran piutang yang menunjukkan hambatan dalam mempercepat pelunasan tagihan oleh pelanggan. Hal ini berdampak pada arus kas perusahaan dan kemampuan pembiayaan operasional. Berdasarkan hasil perhitungan nilai angket, Pengelolaan Piutang berada pada angka 91,7%, menempatkannya dalam kategori sangat tinggi (interval 81% - 100%). Ini menunjukkan bahwa secara prosedural dan administratif, pengelolaan piutang dinilai sangat baik, meskipun tantangan dalam realisasi penagihan di lapangan masih ada.
2. Kinerja Keuangan Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Kamuning Cabang Cigugur Kabupaten Kuningan selama periode 2021–2024 menunjukkan kecenderungan positif, dengan indikator keuangan yang relatif sehat dan manajemen keuangan yang efisien. Dari sudut pandang Islam, perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam seperti keadilan, transparansi, amanah, dan penghindaran *riba*. Namun, masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam pelaporan keuangan berbasis syariah dan integrasi nilai-nilai Islam yang lebih mendalam dalam kebijakan strategis perusahaan. Secara kumulatif, Kinerja Keuangan mencapai 94,3%, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi (interval 81% - 100%).
3. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai 0,932, mengindikasikan adanya pengaruh yang sangat kuat dan positif antara variabel Pengelolaan Piutang (X) terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y). Tingkat keeratan hubungan ini termasuk dalam kriteria tinggi. Ini berarti bahwa Pengelolaan Piutang yang dilakukan oleh Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Kamuning Cabang Cigugur Kabupaten Kuningan berimplikasi positif terhadap Kinerja Keuangan. Peningkatan dalam Pengelolaan Piutang akan berkorelasi dengan peningkatan kinerja keuangan, dan sebaliknya, penurunan kinerja keuangan akan memengaruhi Pengelolaan Piutang. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan, sejalan dengan teori dan kaidah yang ada. Dari sudut pandang Islam, perusahaan telah berupaya menerapkan prinsip-prinsip fiqih muamalah, termasuk dalam menghadapi tunggakan pelanggan, dengan tidak

menimbulkan *gharar* atau riba, meskipun masih ada peluang untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara lebih komprehensif dalam kebijakan penagihan yang berempati.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran dapat diberikan sebagai masukan untuk masa yang akan datang:

1. Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Kamuning Cabang Cigugur Kabupaten Kuningan hendaknya terus meningkatkan pengelolaan piutang di perusahaannya. Peningkatan ini tidak hanya berfokus pada efisiensi prosedural, tetapi juga pada efektivitas penagihan di lapangan, dengan mempertimbangkan faktor sosial-ekonomi pelanggan untuk mengurangi piutang tak tertagih secara signifikan.
2. Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Kamuning Cabang Cigugur Kabupaten Kuningan disarankan untuk mempertahankan kinerja keuangan yang baik dan terus berupaya meningkatkan citra positif perusahaan. Hal ini dapat dicapai melalui penguatan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam setiap aspek operasional dan pelaporan keuangan.
3. Kepada Perusahaan Air Minum (PAM) Tirta Kamuning Cabang Cigugur Kabupaten Kuningan diharapkan untuk selalu memberikan dorongan kepada karyawannya dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan performa perusahaan dan memastikan manajemen keuangan, khususnya pengelolaan piutang, dapat berjalan lebih disiplin dan tertib administrasi. Selain itu, perusahaan dapat mempertimbangkan pengembangan program bantuan sosial atau mekanisme khusus bagi pelanggan yang benar-benar kesulitan membayar, sejalan dengan nilai-nilai keadilan dan empati dalam Islam.

## Bibliografi

- Aisya, W. I. (2019). Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Feedloter PT. X Tahun 2013-2017) (Doctoral dissertation, Universitas Sangga Buana YPKP BANDUNG).
- Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (hh. 67-136). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Filola, C. (2023). Pengaruh Pengelolaan Piutang Karywan Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada RSU Sawit Indah. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 3(1).
- Kejaksanaan Negeri Sukoharjo. *Kitab Undang – Undang Hukum Perdata: Pasal 1745 KHUPerdata*. <https://kejaris-sukoharjo.go.id>.
- Muhasabatuna: *Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2).
- Nur, S. W., Hidayati, U., & Nurfitriani, N. (2020). Analisis Perputaran Piutang Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. *PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 2(1), 42-51.
- Rianingsih, L. P., Saputro, E. P., & Susila, I. (2023). Analisis Efektivitas Manajemen Piutang terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus: PT Indo PD

- Mandiri). REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer, 7(1).
- Rivandi, M., & Septiana, G. (2020). Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada Pt. Satria Lestari Multi. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 15(2).
- Rosyida, Z., & Anugrah, Y. D. Y. (2021). Penerapan Manajemen Kas, Manajemen Piutang dan Manajemen Persediaan dalam Laporan Keuangan.
- Sari, Y. A. (2014). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Informasi Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PDAM Tirta Jati Kabupaten Cirebon, PDAM Tirta Dharma Kota Cirebon, PDAM Tirta Medal Kabupaten Sumedang, dan PDAM Tirta Kamuning Kabupaten Kuningan).
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (hh. 60-184). Bandung : Penerbit Alfabeta. Diakses 10 Agustus 2017 Eureka Pendidikan [Online], [www.eurekapedidikan.com](http://www.eurekapedidikan.com).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (hh. 14-183). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandewi, N. P. A. G. (2024). Implikasi Efektivitas Manajemen Piutang terhadap Kinerja Keuangan pada Hilton Bali Resort Hotel (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali).
- Tresna, M. F., Kridantika, W. S., Ageng, Y. R., & Firmansyah, A. (2023). Kinerja Keuangan Dan Kinerja Layanan Dalam Implementasi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. *Jurnalku*, 3(1), 99-106.
- Yusuf, R., & Sapitri, N. R. (2021). Pengaruh Pengelolaan Piutang terhadap Efektivitas Arus Kas Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) TBK Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia*, 1(2).
- Yuliarmi, Ni Nyoman dan Putu Riyasa. (2007). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan terhadap pelayanan pdam kota Denpasar. *Buletin studi ekonomi*, 12. 1. Diakses tanggal 22 Januari 2018. [https://scholar.google.co.id/scholar?q=jurnal+kepuasan+nasabah+bmt+pdf&hl=id&as\\_sdt=0&as\\_vis=1&oi=scholart](https://scholar.google.co.id/scholar?q=jurnal+kepuasan+nasabah+bmt+pdf&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholart).
- Wijaya, Tony. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umar, Husein. (2010). *Desain Penelitian Manajemen Strategic*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Surakhman, W. (2008). *Statistika Untuk Penelitian* (hh. 34-218). Surabaya: Kartika.